

**PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMA NEGERI 4 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
IAIN PURWOKERTO
DINAR MAYWARA
1423301264**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinar Maywara

NIM : 1423301264

Jenjang : Strata Satu S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI dan
Budi Pekerti di SMA N 4 Purwokerto

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 6 Juli 2018

Peneliti



Dinar Maywara
Dinar Maywara
NIM. 1423301264



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

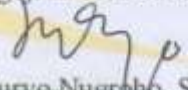
PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013
PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI
DI SMA NEGERI 4 PURWOKERTO

Yang disusun oleh : Dinar Maywara, NIM : 1423301264, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal : 02 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.


Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP.: 19661222 199103 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.
NIP.: 19840520 201503 1 006

Penguji Utama,


Dr. Fauzi, M.Ag
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :
Dekan,




Dr. Khofid Maywardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Rohmad, M.Pd

Dosen IAIN Purwokerto

Hal : Pengajuan Skripsi
Dinar Maywara

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara :

Nama : Dinar Maywara

NIM : 1423301264

Jurusan/prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : "Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA N 4 Purwokerto."

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat munaqosyahkan.

Dengan demikian atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 9 Juli 2018

Dosen Pembimbing



Dr. H. Rohmad, M.Pd.

NIP. 19661222 199103 1 001

**PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMA NEGERI 4 PURWOKERTO**

**DINAR MAYWARA
1423301264
ABSTRAK**

Dalam kurikulum 2013, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dirubah nama menjadi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan pada standar kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD). Salah satu penekanan dari implementasi kurikulum 2013 adalah Penilaian Autentik (*authentic assesment*), dimana guru melakukan penilaian tidak hanya hasil saja tapi juga proses dengan benar-benar memperhatikan tiga ranah dalam penilaian, yaitu ranah afektif (sikap), kognitif (pengetahuan) dan psikomotorik (keterampilan).

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana proses penilaian autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Purwokerto yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengolahan dan pelaporannya sesuai dengan peraturan pemerintah yang mengatur tentang penilaian autentik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluatif yang bersifat data analisis deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menggunakan analisis data dengan teknik analisis model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, display data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan SMA Negeri 4 Purwokerto mengenai penilaian autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dapat penulis simpulkan bahwa 1) perencanaan penilaian autentik kurikulum 2013 mengacu pada pedoman panduan penilaian tingkat SMA dan Permendikbud No. 104 Tahun 2014, 2) pelaksanaan penilaian autentik dilakukan dengan tes dan nontes, 3) pengolahan penilaian autentik dengan menggabungkan tiga komponen nilai yakni penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan, 4) pelaporan hasil belajar penilaian autentik dalam bentuk rapor yang memiliki dua unsur nilai yakni nilai angka dan nilai huruf serta terdapat deskripsi pencapaian dari peserata didik.

Kata kunci : Penilaian Autentik, Kurikulum 2013, Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al Insyirah: 6)



IAIN PURWOKERTO

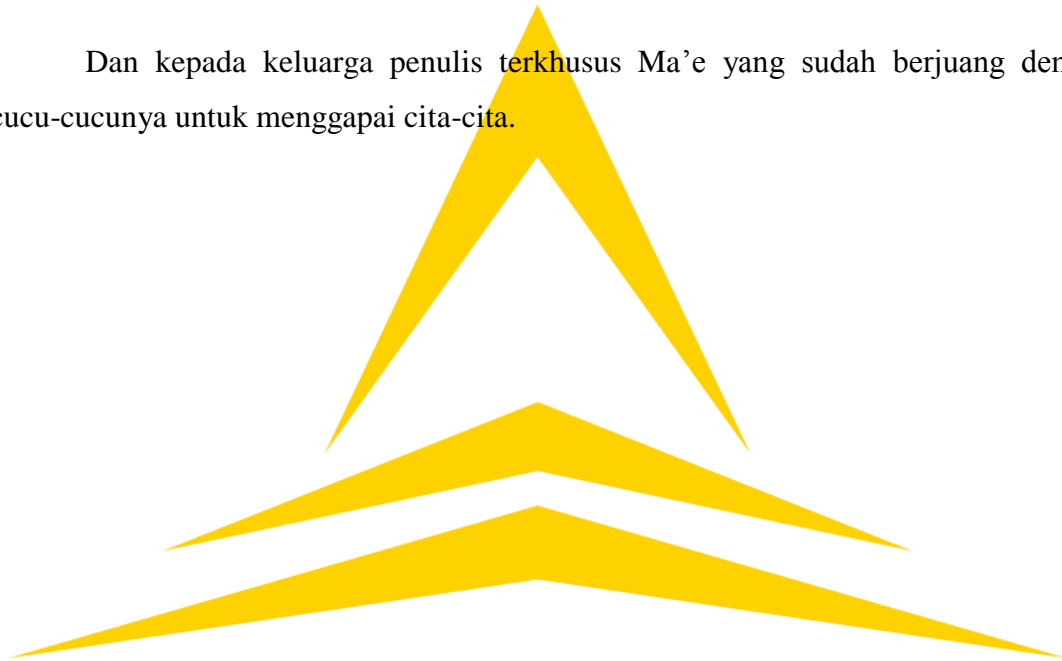
PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT,

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta Bapak Kosasih dan Ibu Lilis Munliah yang telah mendidik dan membimbing kami dengan penuh kasih sayang, yang terus berjuang dengan segenap jiwa dan raga bagi kesuksesan kami anak-anaknya. Kepada kalian kucurahkan semua baktiku.

Dan kepada keluarga penulis terkhusus Ma'e yang sudah berjuang demi cucu-cucunya untuk menggapai cita-cita.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karuniaNya, shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi akir zaman Muhammad Saw, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pembinaan Akhlak Bagi Remaja di Panti Asuhan Darul Hadlonah Purbalingga”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd.I pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Dengan segenap kemampuan, peneliti berusaha menyusun skripsi ini namun demikian penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini. Teriring ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I, Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Khoir Mawardi, S.Ag. M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.


7. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. H. M. Slamet Yahya, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
9. Dr. Suparjo, S.Ag. M.A., selaku pembimbing akademik peneliti yang telah membimbing selama kuliah.
10. Dr. H. Rohmad, M.Pd. selaku dosen pembimbing peneliti yang telah membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Segenap dosen dan staff administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
12. Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.
13. Ustad dan Ustadzah Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto atas ilmu dan motivasi kepada peneliti.
14. Bapak Drs. Arif Priadi, M.Ed. Kepala SMA Negeri 4 Purwokerto yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
15. Bapak Toyib Yuliadi, SH.I, Bapak Dudiyono, S.Ag.,M.Pd dan Bapak Saifur Ro'yi, S.Pd.I selaku guru PAI dan Budi Pekerti SMA N 4 Purwokerto yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
16. Siswa-siswi SMA Negeri 4 Purwokerto yang telah membantu peneliti.
17. Adiku yang tercinta Laila Dwi Anggraeni dan Sigit Yusuf Mahadana terimakasih atas motivasi dan do'anya, terus semangat menuntut ilmu, gapailah cita-cita dan keinginanmu.
- 18.

19. Rizal Abdul Rakhman yang selalu memberi semangat dan senyuman hangat serta doa. Semoga apa yang diharapkan bisa diijabah dan diridhoi oleh Allah SWT.
20. Teman-teman seperjuangan PAI-G angkatan 2014, sahabat-sahabatku (Indah Istiqomah, Murni, dan Nanik), teman-teman Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, khususnya kamar Al-Faizah 1 (Mba Umam, Rizka, Nadia, Fitriyanti, Rita Fe dan Cicis) yang telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga terwujudnya skripsi ini.
21. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Tidak ada kata yang dapat peneliti sampaikan untuk mengungkapkan rasa terima kasih, kecuali seberkas do'a semoga amal baiknya diridhai Allah Swt. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin.

IAIN PUR

Purwokerto, 9 Juli 2018
Peneliti



Dina Maywara
NIM. 1423301264

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Penilaian Autentik Kurikulum 2013	15
1. Pengertian Penilaian Autentik Kurikulum 2013	17

IAIN PURWOKERTO

2. Fungsi dan Tujuan Penilaian Autentik Kurikulum 2013	22
3. Karakteristik Penilaian Autentik Kurikulum 2013	24
4. Prinsip-prinsip Penilaian Autentik Kurikulum 2013	25
5. Jenis-jenis Penilaian Autentik Kurikulum 2013	28
6. Karakteristik Penilaian Hasil Belajar pada Satuan Pendidikan SMA	30
B. Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti	31
1. Pengertian Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti	31
2. Tujuan Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti	34
3. Karakteristik Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti	35
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA	36
C. Prosedur Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Jenjang SMA	37
1. Perencanaan Penilaian Autentik	38
2. Pelaksanaan Penilaian Autentik	39
3. Pengolahan Penilaian Autentik	56
4. Pelaporan dan Hasil Penilaian	61

IAIN PURWOKERTO

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	67
B. Waktu dan Tempat Penelitian	68
C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian	69
D. Teknik Pengumpulan Data	70
E. Teknik Analisis Data	72

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum SMA Negeri 4 Purwokerto	75
1. Sejarah Berdiri SMA Negeri 4 Purwokerto.....	75
2. Profil SMA Negeri 4 Purwokerto.....	77
3. Visi dan Misi SMA Negeri 4 Purwokerto	77
4. Pendidik dan Tenaga Didik SMA Negeri 4 Purwokerto	79
5. Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 4 Purwokerto	81
B. Perencanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti	82
C. Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti	90
D. Pengolahan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti	109
E. Pelaporan dan Hasil Akhir Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti	111
F. Kendala Yang Dihadapi	114

BAB V PENUTUP

IAIN PURWOKERTO

A. Simpulan	116
B. Saran	118
C. Kata Penutup	118

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Penyempurnaan Pola Pikir Perumusan Kurikulum
- Tabel 1.2 Bentuk Instrumen Kompetensi Pengetahuan
- Tabel 1.3 Contoh: Format analisis penilaian hasil pekerjaan peserta didik
- Tabel 1.4 Contoh Predikat dan Deskripsi Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial
- Tabel 1.5 Konversi skor dan predikat hasil belajar untuk setiap ranah
- Tabel 1.6 Data wawancara yang akan diambil
- Tabel 1.7 Jumlah Guru dan Karyawan SMA Negeri 4 Purwokerto
- Tabel 1.8 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin
- Tabel 1.9 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan
- Tabel 1.10 Kriteria Penskoran Penilaian Penetapan KKM
- Tabel 2.1 Contoh salah satu KKM Guru PAI dan BP
- Tabel 2.2 Pemetaan Standar Kompetensi Dasar, Indikator, Materi Pokok Dan Tahapan Berfikir
- Tabel 2.3 Format Penilaian Menggunakan Panduan Observasi
- Tabel 2.4 Contoh Penilaian Diri Terhadap Mata Pelajaran
- Tabel 2.5 Daftar Nilai Peserta Didik

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil dari proyek puisi akrostik dan pantun bermakna

Gambar 1.2 Bukti penilaian produk peserta didik



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Hasil Observasi
- Lampiran 6 Silabus
- Lampiran 7 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 8 Prota dan Promes
- Lampiran 9 Form Penilaian Diri
- Lampiran 10 Form Penilaian Ketereampilan
- Lampiran 11 Form Penilaian Tes Tulis
- Lampiran 12 Form Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- Lampiran 13 Soal Ulangan Harian
- Lampiran 14 Nilai Harian dan Nilai UTS
- Lampiran 15 Materi Pembelajaran
- Lampiran 16 Foto Hasil dokumentasi penelitian
- Lampiran 17 Surat-surat
- Lampiran 18 Sertifikat
- Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pendidikan di Indonesia merupakan isu yang sangat ramai diperbincangkan. Apalagi setelah ditetapkannya Kurikulum 2013 oleh pemerintah. Di Indonesia kurikulum mengalami beberapa kali penyempurnaan yakni kurikulum 1994 yang diganti menjadi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004 yang hanya bertahan dua tahun, kemudian Pemerintah meluncurkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Dan sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya, maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerapkan Kurikulum 2013.¹ Prinsip pengembangan Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi dilakukan dengan acuan pada standar nasional pendidikan, dalam kurikulum 2013 ini program pembelajaran yang dikembangkan adalah tematik dan terpadu.² Pada kurikulum 2013 juga fungsi guru berubah drastis, apabila sebelumnya guru dipandang sebagai aktor dan instruktur yang mengatur sepenuhnya dalam kelas. Namun sekarang guru beralih menjadi fasilitator dan motivator untuk memberikan kelancaran pembelajaran secara aktif dan mencapai target yang sudah direncanakan sebelumnya.

Dalam kurikulum 2013, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dirubah nama menjadi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal ini

¹ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), hlm 77

² E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi*. . . , hlm 81

mengakibatkan perubahan materi ajar dengan kurikulum sebelumnya, yang mengharuskan guru mengenal karakteristik materi yang diajarkan lebih dalam untuk mempermudah penerapan kurikulum 2013. Salah satu cara tujuan dari pembelajaran sudah tercapai adalah penilaian hasil pembelajaran yang baik. Hal tersebut merupakan acuan dari kebanyakan perspektif masyarakat yang mengatakan bahwa dengan adanya nilai yang baik dan hampir sempurna maka tujuan dari pendidikan itu sudah tercapai serta guru dalam mengajar sudah berhasil. Namun tidak semua hal tersebut bisa dikatakan benar.

Tujuan pendidikan secara umum adalah perubahan perilaku setelah terjadinya pembelajaran, perubahan itu merujuk ke hal-hal yang positif dan membangun siswa untuk berkembang. Hal ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa, namun sebelumnya ada kegiatan atau yang disebut dengan proses belajar. Proses belajar dapat melibatkan aspek kognitif yang menghasilkan aspek kemampuan berpikir, afektif mengakibatkan perubahan atau hasil belajar dalam aspek kemampuan merasakan dan psikomotorik memberikan hasil belajar berupa keterampilan.³

IAIN PURWOKERTO
Dalam kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan pada standar kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD). Yang nantinya dari masing-masing sekolah bisa mengembangkannya lagi ke dalam Indikator Pencapaian. Indikator ini juga disesuaikan dengan kemampuan siswa atau kemampuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Kompetensi Inti (KI) di kurikulum 2013 ini memiliki 4 ranah yang harus dicapai

³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2014), hal. 42

yakni, KI-1 tentang Sikap Spiritual, KI-2 Sikap Sosial, KI-3 tentang Pengetahuan dan KI-4 tentang Keterampilan. Proses pembelajaran dimulai dengan 5 M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Salah satu penekanan dari implementasi kurikulum 2013 adalah Penilaian Autentik (*authentic assesment*), dimana guru melakukan penilaian tidak hanya hasil saja tapi juga proses dengan benar-benar memperhatikan tiga ranah dalam penilaian, yaitu ranah afektif (sikap), kognitif (pengetahuan) dan psikomotorik (keterampilan). Dikurikulum KTSP penilaian autentik sudah mendapatkan ruang namun dalam penerapan di lapangan belum bisa berjalan secara optimal.⁴ Pada dasarnya perubahan itu dari prosesnya yang mengedepankan keseimbangan *softskill* dan *hardskill* dengan merubah atau mengembangkan standar isi, proses, dan SKL nya. Dari segi keaktifan juga peserta didik berperan penting didalamnya, Bukan hanya untuk menentukan kemampuan belajar siswa saja tapi guru juga. Dengan penilaian ini, bagi siswa akan membantu merealisasikan diri untuk mengembangkan perilakunya. Sedangkan bagi guru dapat membantu untuk menentukan apakah metode mengajar yang digunakan telah memadai dengan berbagai macam karakteristik siswa dalam kelas sehingga tujuan dari pendidikan bisa dicapai.⁵

Penilaian autentik tidak dimaksudkan untuk menggantikan penilaian tradisional dimana aspek kognitif sebagai acuannya, tetapi penilaian autentik

⁴ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 35

⁵ Martiyono, dkk. *Mengelola dan Mendampingi Implementasi Kurikulum 2013: Adaptasi Hasil Pelatihan Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran, dan Pendamping*, (Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo, 2014), hal. 59

digunakan sebagai pelengkap dan penyempurna penilaian sebelumnya. Hasil pengukurannya mencerminkan kompetensi bentuk kinerja peserta didik sepanjang kegiatan pembelajaran, sedangkan skor hasil yang dicapai peserta didik adalah capaian kompetensi selama satuan waktu tertentu. Dimana penilaian autentik mempunyai tujuan mengevaluasi kemampuan peserta didik dalam kehidupan yang nyata. Artinya peserta didik dapat mengimplementasikan dalam masalah yang dihadapi di kehidupan nyata secara factual.⁶

Penilaian dalam kurikulum 2013 dikeluarkan mengacu pada Permendikbud nomor 66 Tahun 2013 dan Permendikbud nomor 81 A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Peraturan Pemerintah nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mengakibatkan perubahan standar penilaian. Hal tersebut bertujuan, untuk menjamin: Perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian; Pelaksanaan penilaian peserta didik secara professional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks social budaya; dan Pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif.

IAIN PURWOKERTO

Adapun panduan penilaian SD, SMP, SMA/SMK tahun 2015 yang dikeluarkan oleh kemendikbud secara langsung pada lembaga pendidikan. Buku panduan penilaian merupakan buku acuan yang dapat dijadikan dasar atau gambaran dalam penilaian peserta didik. Buku panduan penilaian wajib dimiliki oleh setiap guru dan kepala sekolah guna mengevaluasi hasil penilaian pendidik

⁶Jon Helmi, *Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013*, jurnal <https://www.google.co.id/amp/sjurnalalishlah.wordpress.com/2014/09/06/penilaian-autentik-dalam-kurikulum-2013/amp/> diakses pada tanggal 21Oktober 2017 pukul 11:19 WIB

dan peserta didik. Buku panduan disini memiliki 2 fungsi utama yaitu, Bagi guru sebagai penilaian bagi peserta didik dan bagi kepala sekolah yaitu mengevaluasi hasil penilaian pendidik terhadap peserta didik.⁷

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sendiri merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati siswa. Hal ini terjadi karena memerlukan energi yang cukup untuk memahami, menghafal dan menganalisis hal-hal yang bisa dikatakan abstrak dan menyangkut dengan keyakinan dalam waktu yang relatif singkat yakni 3-4 jam per minggu. Rendahnya prestasi pencapaian dari tujuan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pun menjadi problem tersendiri dikalangan Guru PAI. Hal ini dibuktikan dengan nilai siswa yang rata-rata rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lain, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari kurang diresapi oleh siswa.

SMA N 4 Purwokerto merupakan salah satu sekolah menengah negeri dari lima SMA yang ada di kota Purwokerto, SMA Negeri 4 Purwokerto juga menjadi instansi pendidikan negeri yang digolongkan favorit. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dengan sistem FDS (*Full Day School*), FDS (*Full Day School*) diterapkan pada tahun 2016. Terletak di tengah-tengah kota purwokerto, siswa-siswi yang belajar di SMA tersebut termasuk golongan menengah dimana orangtuanya merupakan orangtua *karier*.

Guru PAI di SMA N 4 Purwokerto berjumlah 3 orang yaitu Bapak Toyib Yuliadi, SH.I sebagai guru PAI kelas X (sepuluh), Bapak Saifur Ro'yi, S.Pd.I sebagai guru PAI kelas XI (sebelas) dan Bapak Dudiyono, S.Ag sebagai guru PAI

⁷ Diah Saputri, *Panduan Penilaian SD, SMP, SMA dan SMK Kurikulum 2013 Lengkap*. 2015 diakses di <https://contohberkasguru.blogspot.co.id/2015/12/panduan-penilaian-sdsmptasmk-lengkap.html> pada tanggal 07 Januari 2018 pukul 07.33 WIB

kelas XII (dua belas). Dari hasil wawancara dengan salah satu guru PAI di SMA N 4 Purwokerto, Bapak Toyib Yuliadi, SH.I, beliau menuturkan bahwa beliau menggunakan penilaian autentik kurikulum 2013. Salah satu penilaian yang beliau gunakan adalah penilaian absen sholat, hal ini dimasukan ke dalam aspek sikap jujur dan kedisiplinan beribadah. Setiap waktu sholat beliau memberi *point* 5, hal ini sebagai acuan penilaian salah satu ranah afektif (sikap). Hal tersebut juga menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa. Selain itu Pak Toyib menuturkan, tidak hanya pembelajaran dalam kelas dengan strategi dan metode yang merangsang siswa untuk kegiatan pembelajaran, namun ada sisi lain yang berpengaruh, yakni doa tulus dari hati seorang guru. Sehingga siswa-siswa dapat mencapai tujuan yang sudah dirancang sebelumnya.⁸ Hal yang pertama beliau lakukan sebelum proses belajar mengajar adalah melihat materi yang akan diajarkan dan salah satu metode yang beliau unggulkan yakni metode diskusi untuk mengetahui peserta didik aktif dan pasif, karena menurut beliau hal tersebut dapat menjadikan nilai khusus bagi peserta didik.

Hasil wawancara singkat di atas menjadi salah satu faktor untuk mengetahui seberapa pahalakan, bagaimana perencanaannya, pelaksanaan, pengolahan dan laporan dari guru PAI terhadap penerapan penilaian autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA N 4 Purwokerto.

Dari pemaparan latar belakang diatas penulis mengambil judul “Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA N 4 Purwokerto”.

⁸ Hasil Wawancara dengan Toyib Yuliadi, SH.I, Guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 4 Purwokerto Kelas X yang menerapkan penilaian autentik kurikulum 2013, pada 19 Oktober 2017

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman dan pengertian yang terkandung pada judul, maka penulis perlu memberikan penegasan dan menjelaskan kata-kata yang dianggap perlu sebagai dasar atau pedoman memahami judul, yakni antara lain :

1. Penilaian Autentik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Penilaian diartikan sebagai proses, cara, perbuatan menilai.⁹ Depdikbud menegaskan penilaian adalah suatu kegiatan untuk mentransfer informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh (mencakup tiga ranah) tentang proses dan hasil yang telah dicapai siswa.¹⁰ Sebagai sebuah bentuk usaha untuk mendapatkan apa yang diharapkan. Penilaian Autentik sendiri adalah penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*ouput*) pembelajaran.¹¹

Menurut Callison yang dikutip oleh Burhan Nugroho¹², *assessment authentic* merupakan sebuah penilaian proses yang di dalamnya melibatkan berbagai kinerja yang mendasarkan bagaimana peserta didik belajar, capaian hasil, motivasi dan sikap yang terkait dengan aktivitas pembelajaran. Dimana *assessment authentic* mencakup kinerja siswa dengan berbagai unjuk kerja, tidak hanya kognitif saja tapi tiga ranah dapat dicapai dan diimplemtasikan

⁹ Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia

¹⁰ Nanda Pramana Atmaja, *Evaluasi Belajar-Mengajar*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2016), hal. 10

¹¹ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses Belajar dan Hasil Belajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 75

¹² Burhan Nugroho, *Penilaian Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2012), hal. 306

secara nyata. Sehingga kinerja peserta didik dapat diperhitungkan sebagai hasil pembelajaran yang dapat dinilai.

Menurut Abdul Zen yang dikutip dari Supardi, mendefinisikan secara sederhana penilaian autentik yang sering disebut dengan *authentic assessment*. *Authentic assessment* adalah satu penilaian hasil belajar yang menuntut peserta didik menunjukkan prestasi dan hasil belajar berupa kemampuan dalam kehidupan nyata dalam bentuk kinerja atau hasil kerja. Sedangkan secara luas Supardi mendefinisikan penilaian autentik sebagai penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses (proses), dan keluaran (output) pembelajaran dalam rangka untuk mengukur kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan menggunakan variasi instrumen atau alat tes yang digunakan untuk penilaian.¹³

2. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 sering disebut juga dengan kurikulum berbasis karakter. Kurikulum ini merupakan kurikulum baru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum 2013 sendiri merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pada pengalaman, skill dan pendidikan berkarakter, dimana siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi. Kurikulum ini secara resmi menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang sudah diterapkan sejak 2006 lalu.

¹³ Abdul Zen, *Penilaian Autentik Ranah Sikap Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Pilot Project Kurikulum 2013 Kabupaten Purbalingga*, Skripsi. Hlm 21

3. Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati hingga mengimani dan bertaqwa serta berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan *al-Hadits*, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengamalan.¹⁴

Budi pekerti adalah perilaku positif yang diharapkan dapat terwujud dalam perbuatan, perkataan, pikiran, sikap, perasaan dan kepribadian peserta didik.¹⁵

Perubahan nama Pendidikan Agama Islam (PAI) ke Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti berdasarkan Permendikbud kurikulum 2013.

4. SMA N 4 Purwokerto

SMA N 4 Purwokerto merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Sama seperti SMA pada umumnya di Indonesia, masa pendidikan sekolah di SMAN 4 Purwokerto ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari

Kelas X hingga Kelas XII terdapat dua jurusan yaitu MIPA dan IPS yang masing-masing jenjang memiliki 10 rombel, MIPA 5 rombel dan IPS 5 rombel.

SMA Negeri 4 Purwokerto telah menerapkan Kurikulum 2013 dengan sistem FDS (*Full Day School*). Beralamat di Jalan Letkol. Isdiman No.9 Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah - Indonesia.

¹⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 11

¹⁵ Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal.17

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka yang menjadi fokus penelitian dalam skripsi ini adalah “Bagaimana Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SMA N 4 Purwokerto?”. Kemudian rumusan masalah tersebut penulis rumuskan kembali ke dalam rumusan masalah yang lebih spesifik sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SMA N 4 Purwokerto?;
2. Bagaimana Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SMA N 4 Purwokerto?;
3. Bagaimana Pengolahan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SMA N 4 Purwokerto?;
4. Bagaimana Hasil Akhir Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SMA N 4 Purwokerto?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

IAIN PURWOKERTO

Sesuai dengan pokok permasalahan tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang penilaian autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA N 4 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang penilaian autentik. Memberikan informasi tentang bagaimana guru melaksanakan penilaian autentik dalam suatu proses pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan terhadap penilaian autentik kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh guru.

2) Bagi Guru

a) Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang penilaian autentik kurikulum 2013 dan penerapan dalam pembelajaran sehingga mampu menilai peserta didik dengan baik dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

b) Sebagai bahan masukan bagi guru yang melaksanakan penilaian autentik kurikulum 2013 dalam memperbaiki dan mempertahankan

kedudukannya sebagai seorang tenaga pengajar yang profesional.

3) Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman langsung melihat, merasakan, dan menghayati apakah pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 yang dilakukan guru selama ini sudah efektif dan efisien, dan secara

akademis hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan dan sebagai sumbangsih bagi khasanah ilmu pengetahuan di IAIN Purwokerto dalam bidang pendidikan.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai metode pembelajaran al-Qur'an bukanlah penelitian yang pertama kali karena telah banyak dijumpai. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis melakukan kajian-kajian pustaka terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya adalah :

Penelitian yang dilakukan oleh Saudari Loyka Dwi Iriyanti dengan judul *“Implementasi Penilaian Autentik di Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016”*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi penilaian autentik dilaksanakan dalam proses pembelajaran tematik. Proses penilaian dilakukan setiap hari secara terus menerus atau berkesinambungan. Dan hasil dari penilaian autentik ini lebih nyata dan sesuai dengan kondisi serta karakter anak sehingga anak tidak terbebani.¹⁶

IAIN PURWOKERTO
 Penelitian lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Saudari Dewi Purwitasari dengan judul *“Implementasi Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Kelas VII di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul Yogyakarta”*. Hasil penelitiannya yakni menunjukan kesamaan antara teori dengan kenyataan yang ada dilapangan, yaitu proses

¹⁶ Loyka Dwi Iriyanti, *Implementasi Penilaian Autentik di Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*, (2017, skripsi)

penilaian dengan cara pembuatan RPP, hasil dari penilaian sesuai dengan penilaian autentik kurikulum 2013, dan problem dari penilaian proses dan penilaian hasil yang secara perlahan dapat diminimalisir oleh pihak sekolah.¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Saudara Sihabuddin dengan judul “Pelaksanaan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs Ma’arif NU 1 Cilongok Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik belum maksimal secara menyeluruh dan maksimal terhadap pelaksanaan penilaian autentik sesuai dengan standar proses penilaian kurikulum 2013.¹⁸

Penelitian-penelitian tersebut memiliki kesamaan dan perbedaan dengan apa yang akan diteliti oleh penulis. Kesamaannya yaitu membahas mengenai penilaian autentik. Perbedaannya terletak pada bagaimana pemahaman guru dalam melaksanakan penilaian autentik kurikulum 2013, perencanaan, pelaksanaan, pengolahan dan laporan penilaian autentik kurikulum 2013 yang digunakan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti serta lokasi penelitian yaitu SMA N 4 Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

¹⁷ Dewi Purwitasari, *Implementasi Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Kelas VII di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul Yogyakarta*, (skripsi)

¹⁸ Sihabuddin, *Pelaksanaan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs Ma’arif NU 1 Cilongok Tahun Ajaran 2016/2017*, (2017, skripsi)

Bagian awal skripsi meliputi halaman formalitas, yaitu halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari bab I sampai dengan bab V, yaitu :

Bab I Pendahuluan, yaitu berisi tentang dasar-dasar pokok pikiran sebagai landasan awal penelitian yang memberikan gambaran penelitian yang dilakukan. Di dalamnya mencakup Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori, mencakup tentang Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti

Bab III Metode Penelitian, meliputi Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengeumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis, berisi Gambaran Umum SMA N 4 Purwokerto meliputi sejarah berdirinya SMA N 4 Purwokerto, Letak Geografis, Visi Misi, Keadaan Guru dan Siswa, Sarana dan Prasarana; Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Bab V Penutup, di dalamnya memuat Kesimpulan, Saran-Saran, dan Kata Penutup.

Pada bagian akhir skripsi ini berisi Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisa hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 4 Purwokerto mengenai penilaian autentik kurikulum 2013 dapat penulis simpulkan bahwa penilaian autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Purwokerto dengan menggunakan aplikasi dan secara manual melalui proses 1) perencanaan penilaian autentik kurikulum 2013 mengacu pada pedoman panduan penilaian tingkat SMA dan Permendikbud No. 104 Tahun 2014, 2) pelaksanaan penilaian autentik dilakukan dengan tes dan nontes, 3) pengolahan penilaian autentik dengan menggabungkan tiga komponen nilai yakni penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan, 4) pelaporan hasil belajar penilaian autentik dalam bentuk rapor yang memiliki dua unsur nilai yakni nilai angka dan nilai huruf serta terdapat deskripsi pencapaian dari peserta didik. Hal tersebut dilakukan di dalam pembelajaran dan penilaian sikap bisa ditambah dengan penilaian di luar kelas. Adapun kesimpulan secara mikro dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan penilaian autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Purwokerto dilakukan dengan mengkaji silabus dan mengembangkannya menjadi RPP dari RRP tersebut ditentukan indikator sesuai dengan SKL, menentukan KKM mata pelajaran PAI dan BP

dengan memperhatikan tiga kriteria yakni kompleksitas, *inteks* dan daya dukung, serta membuat instrumen penilaian.

2. Pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Purwokerto dilakukan dengan penilaian pada proses belajar mengajar sehari-hari dan adanya ulangan harian dengan cara tes dan nontes. Untuk tes guru PAI dan BP menggunakan tes tulis dan tes lisan, tes tulis dilakukan dengan peserta didik mengerjakan soal pilihan ganda dan essay. Sedangkan nontes bisa dengan observasi, jurnal, penilaian diri dan lain sebagainya.

3. Pengolahan penilaian autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Purwokerto dilakukan dengan menyetorkan nilai peserta didik dalam waktu satu semester, dua nilai ulangan harian, satu nilai PTS/UTS dan satu nilai UAS. Ditambah dengan nilai harian peserta didik dalam jurnal dan observasi dari guru PAI dan BP.

4. Pelaporan hasil belajar penilaian autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Purwokerto dengan

IAIN PURWOKERTO
menggunakan rapor. Rapor yang diberikan dalam bentuk nilai angka dan nilai huruf, untuk nilai angka rentang nilai yang diberikan antara 4,00-1,00 dan nilai huruf rentang yang diberikan antara A-D. Kemudian rapor yang deiberikan juga terdapat deskripsi pencapaian peserta didik yang disesuaikan dengan nilai yang diperoleh. Hal ini sesuai dengan rapor dari pemerintah. Jika dalam angka rentang nilai yang didapat peserta didik adalah apabila mendapatkan nilai 70-75 maka C, 80-85 B dan 86-100 A.

A. Saran

Berdasarkan hasil penyajian data, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan pada bab-bab dalam skripsi ini. Peneliti mencoba mengajukan rekomendasi yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan, bagi beberapa pihak yang terkait di penilaian autentik kurikulum 2013 di SMA, rekomendasi peneliti tunjukan kepada:

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan hendaknya selalu memberikan pelatihan atau penularan informasi penerapan penilaian terbaru kepada SMA Negeri 4 Purwokerto agar dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain.
2. Kepala sekolah hendaknya mewajibkan kepada guru untuk menerapkan penilaian autentik dengan semestinya menurut peraturan yang berlaku dengan membuat perencanaan dan administrasi yang lengkap.
3. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti agar membuat instrumen penilaian sikap yang lebih valid dan reliable, dan melaksanakannya sesuai ketentuan panduan penilaian terbaru.
4. Mahasiswa yang akhir dapat meneliti tentang kreatifitas guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam membuat instrumen penilaian autentik kurikulum 2013.

IAIN PURWOKERTO

B. Kata Penutup

Dengan memanjatkan rasa syukur *alhamdulillah* kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Akan tetapi penulis masih merasa behwa karya ini masih jauh dari

sempurna sehingga koreksi dari peneliti lain sangatlah bermanfaat bagi perbaikan penelitian ini.

Di akhir karya ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu tersusunnya karya ini, memberikan sumbangsuhnya, dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 2017. *Memahami Karakteristik Mata Pelajaran PAI Pada Kurikulum Tahun 2013*, diakses pada watawasoubilhaqqi.blogspot.co.id/2017/11/memahami-karakteristik-mata-pelajaran.html?m=1 pada tanggal 24 April 2018 pukul 10:52 WIB
- Arifin, Zainal. 2012. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi . 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Atmaja, Nanda Pramana. 2016. *Evaluasi Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Berdasarkan Kemendikbud RI. 2012. *Panduan Umum Kurikulum 2013*, (Kemendikbud RI)
- Daradjat, Zakiah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan Atas dan Menengah dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Untuk Sekolah Menengah Atas*. Jakarta:2017.
- Dokumentasi Profil SMA Negeri 4 Purwokerto dikutip pada 02 Mei 2018
- Dokumentasi sampel “Daftar Nilai Dalam Pembelajaran dan Nilai PTS/UTS” Milik Bapak Toyib Yuliadi, SH.I dikutip pada 08 Juni 2018
- Dokumentasi sampel “Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal” Milik Bapak Toyib Yuliadi, SH.I dikutip pada 08 Juni 2018
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Praktik)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 1995. *Metodologi Research*. Bandung: Rineka Cipta.
- Hasil Observasi di kelas X IPS 2 SMA Negeri 4 Purwokero, Bapak Toyib Yuliadi, SHI. Kamis, 02 November 2017
- Hasil Wawancara dengan Drs. Sutarno, Waka Kurikulum SMA Negeri 4 Purwokerto, pada 2 Mei 2018

Hasil Wawancara dengan Dudiyono, S.Ag,M.Pd Guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 4 Purwokerto Kelas XII yang menerapkan penilaian autentik kurikulum 2013, pada 21 April 2018

Hasil Wawancara dengan Saifur Ro'yi, S.Pd.I, Guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 4 Purwokerto Kelas XI yang menerapkan penilaian autentik kurikulum 2013, pada 21 April 2018

Hasil Wawancara dengan Toyib Yuliadi, SH.I, Guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 4 Purwokerto Kelas X yang menerapkan penilaian autentik kurikulum 2013, pada 19 Oktober 2017

Hasil Wawancara dengan Toyib Yuliadi, SH.I, Guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 4 Purwokerto Kelas X yang menerapkan penilaian autentik kurikulum 2013, pada 24 April 2018

Helmi, Jon. 2014. *Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013*, jurnal <https://www.google.co.id/amp/sjurnalalishlah.wordpress.com/2014/09/06/penilaian-autentik-dalam-kurikulum-2013/amp/> diakses pada tanggal 21 Oktober 2017 pukul 11:19 WIB

Iriyanti, Loyka Dwi. 2017. *Implementasi Penilaian Autentik di Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*, (skripsi).

Kemendikbud RI, *Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013*.

Keputusan Meteri Agama (KMA) Nomor 211 th 2011 tentang Standar Nasional Pendidikan Pendidikan Agama di Sekolah.

Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta Persada

IAIN PURWOKERTO

Lampiran peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Lampiran Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar.

Lampiran Permendikbud Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

Lihat Permendikbud nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada pasal 3

- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan pembelajaran(Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses Belajar dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono, S. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Asdi Mhastya.
- Martiyono, dkk. 2014. *Mengelola dan Mendampingi Implementasi Kurikulum 2013: Adaptasi Hasil Pelatihan Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran, dan Pendamping*. Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo.
- Muhaimin. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi)*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nugroho, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nyoman , Ni dan Putu Dewi M. 2014. *Assesmen Kurikulum*. Yogyakarta; Graha Ilmu.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwitasari, Dewi *Implementasi Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Kelas VII di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul Yogyakarta, (skripsi)*
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalan Mulia.
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Kalimedia: Yogyakarta.
- Saebani, Beni Ahmad dan Hendra Akhdiyati. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saputri, Diah. 2015. *Panduan Penilaian SD, SMP, SMA dan SMK Kurikulum 2013 Lengkap*. 2015 diakses di

<https://contohberkasguru.blogspot.co.id/2015/12/panduan-penilaian-sdsmptasmk-lengkap.html> pada tanggal 07 Januari 2018 pukul 07.33 WIB

Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sihabuddin. 2017. *Pelaksanaan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Tahun Ajaran 2016/2017*, (skripsi)

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Supardi. 2015. *Penilaian Autentik: Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik (Konsep dan Aplikasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tafsir, dkk. 2002. *Moralitas al-Qur'an dan Tantangan Modernitas*. Yogyakarta: Gama Media Offset.

Tanzen, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktik*. Yogyakarta: Teras.

Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia

Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Teras: Yogyakarta.

Zein, Abdul. 2017. *Penilaian Autentik ranah Sikap pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD PILOT PROJECT Kurikulum 2013 Kbaupaten Purbalingga*. Purwokerto, IAIN PWT. (Skripsi)

Zunah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

IAIN PURWOKERTO